

## **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA TENTANG VAKSINASI COVID-19 DI DESA PASAR SENEN KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN**

Tri Puspa Kusumaningsih<sup>1</sup>, Riska Elviyani<sup>2</sup>  
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia  
Jl. Soekarno-Harta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah  
tripuspakusuma@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Kelompok usia yang paling rentan terkena dampak penyakit covid 19 yaitu lanjut usia. Daya tahan tubuh yang menurun dan penyakit komorbid pada lansia meningkatkan kerentanan lansia di musim pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 30 lansia yang hadir di posyandu Desa Pasar Senen diberikan pertanyaan mengenai vaksin covid-19 terdapat 10 lansia yang kurang mengetahui tentang vaksin covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Vaksinasi COVID-19 di Desa Pasar Senen, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Metode penelitian ini deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini lansia berjumlah 224 responden dan sampel sebanyak 74 responden dengan accidental sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat. Hasil penelitian Tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin covid-19 yaitu baik 40 responden (54,1 %), Cukup 19 responden (25,7%), dan kurang 15 responden (20,3%). Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan konseling tentang vaksin covid 19 di kalangan lansia.

**Kata Kunci:** Pengetahuan lanjut usia, vaksin covid-19

### **ABSTRACT**

*The age group most vulnerable to being affected by the COVID-19 disease is the elderly. Decreased immune system and comorbid diseases in the elderly increase the vulnerability of the elderly in the Covid-19 pandemic season. Based on the results of a preliminary study of 30 elderly people who were present at the Posyandu in Pasar Senen Village, they were asked questions about the covid-19 vaccine, there were 10 elderly people who did not know about the covid-19 vaccine. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of the elderly about COVID-19 vaccination in Pasar Senen Village, Ambal District, Kebumen Regency. This research method is descriptive with a cross sectional approach. The population in this study were 224 elderly respondents and a sample of 74 respondents with accidental sampling. The measuring instrument uses a questionnaire. Data analysis using univariate. The results of the study The level of knowledge of the elderly about the covid-19 vaccine, namely 40 respondents (54.1%), only 19 respondents (25.7%), and 15 respondents less (20.3%). It is hoped that health workers will increase counseling about the COVID-19 vaccine among the elderly.*

**Keywords:** *Elderly knowledge, covid-19 vaccine*

## PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019 diawali dengan adanya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China. Berdasarkan data epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar seafood di Wuhan. Kemudian pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah Corona Virus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (Severe Respiratory Syndrome Coronavirus 2). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular daripada SARS-CoV dan MERS-CoV (CDC China. 2020).

Penyakit menular atau pandemi yang disebabkan oleh virus corona atau corona virus mulai merebak pada bulan Desember tahun 2019 yang lalu, pernyataan tersebut juga sama “Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) untuk pertama kalinya muncul di Kota Wuhan, China pada Desember 2019” (Riyadi & Larasaty, 2020:46)

Menurut Riyadi & Larasaty (2020:46) “Di Indonesia pandemi Covid-19 telah ditetapkan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Masyarakat pada 31 Maret 2020, sesuai dalam Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Masyarakat Corona Virus Disease (COVID-19)”.

Menurut Amtiran Abdon (2020:65) “Awal mula adanya wabah ini masih terjadi perdebatan diantara para ahli setidaknya hingga sekarang untuk memastikan sebab musabab atau asal usul adanya wabah ini ada yang mengatakan bahwa akibat kebocoran laboratorium, ada

pula yang mengatakan bahwa virus dari kelelawar dari pasar gelap di Wuhan”.

Menurut Riyadi & Larasaty (2020:46) “Satuan Tugas Penanganan Covid-19 terus berupaya dalam menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi resiko menularan Covid-19, seperti berdiam diri dirumah, menggunakan masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik (physical distancing), dan tidak menyentuh wajah, mata, hidung, dan mulut”.

Tata laksana virus Covid-19 mendapat rekomendasi dari WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 antara lain adalah melakukan hand hygiene, social distancing, memakai masker dan meningkatkan daya tahan tubuh. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, salah satunya yaitu mengkonsumsi makanan yang bergizi, olahraga, menghindari stress, dan mengkonsumsi suplemen kesehatan (Izazi dan Kusuma.2020).

Lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang berusia 60 tahun ke atas. Lansia adalah klarifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan. Kelompok yang diklarifikasikan Lansia ini umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupan yang disebut Aging Process atau proses menjadi tua (WHO, 2018).

Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta meningkatkan kepekaan serta individual” dalam kutipan Pujian Yudono (2017:2)

Vitamin C memiliki aktivitas antioksidan serta mengurangi stress oksidatif dan peradangan oksidatif. Bukan hanya itu Vitamin C mempunyai efek yang

meningkatkan sintesis vasopressor, meningkatkan fungsi sel kekebalan tubuh, meningkatkan fungsi endovaskuler, dan memberikan kekebalan imunologis epigenetic. Maka dari itu diawal masa pandemi Covid-19 sampai terjadi kekurangan suplemen kesehatan terutama vitamin karena masyarakat banyak memborong multivitamin tersebut untuk mencegah Covid-19 ini. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa perilaku pemilihan dan penggunaan suplemen kesehatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi yang dilakukan masyarakat saat ini dapat tergolong sudah tepat, hal ini membuktikan bahwa masyarakat dapat menerima informasi dengan baik mengenai tindakan pencegahan Covid-19 (Mukti, 2020)

Sekarang sudah ada pengeobatan simptomatik yang dipakai untuk Covid-19 diantaranya human immunoglobulin, interferon, chilorquine, hydroxychloroquine, osetalmivir, remdesivir, arbidol, lopinavir-ritonavir, methylprednison (Bimantara t.t)

Vaksin adalah salah satu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular. Sehingga diperlukan untuk pengembangan vaksin agar lebih efektif untuk melemahkan infeksi virus corona. Sejauh ini lebih dari 40 perusahaan farmasi dan lembaga akademis diseluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan vaksin mereka untuk melawan virus Covid-19 (Makmun dan Hazhiyah, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Pasar Senan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, sejumlah 30 lansia diberikan beberapa pertanyaan mengenai vaksin covid-19, efek samping vaksin covid-19 dan pengertian vaksin-19 terdapat

2 lansia memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 8 lansia memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang vaksin covid-19 baik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. (Notoatmodjo, 2018 h:35). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross secsional* yang model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Arikunto, 2013 h:122). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel tunggal (variabel independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini variabel tunggal adalah “tingkat pengetahuan lansia tentang vaksinasi COVID-19”. Penelitian dilaksanakan Di Desa Pasar Senan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Penelitian dilaksanakan bulan Desember 2021 sampai dengan Mei 2022

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Desa Pasar Senan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen dengan jumlah lansia sebanyak 225. Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiono, 2016 h:81). Sempel dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 lansia di tiga (tiga) pasyandu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu

tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2018 h:125).

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama). (Notoatmodjo, 2012 h:94). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiono, 2016 h:137). Interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil oleh peneliti melalui dokumen identitas penduduk Desa Pasar Senen, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 dan mengelompokkan identitas lansia yang akan dijadikan sebagai penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis univariate. Jenis data dengan statistik yang digunakan adalah mendiskripsikan statistic nonparametris, dan *central tendency*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Tabel. 1 Distribusi frekuensi usia responden di Desa Pasar Senen Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<60	25	33,8%
60-70	33	44,6%
>70	16	21,6%
Total	74	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden sebagian besar usia 60-70 tahun yaitu 33 responden (44,6%). Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam

berfikir dan bekerja (Menurut Arikunto 2006 dalam Wawan dan Dewi, 2011)

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, bertambahnya usia seseorang semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Semakin tua seseorang maka semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan : Artinya bahwa semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin bertambah pula pengalaman sehingga hal tersebut dapat menyebabkan responden memiliki pengetahuan cukup.

#### b. Pendidikan

Tabel. 2 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan responden di Desa Pasar Senen Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Dasar	67	95,5%
Menengah	7	9,5%
Tinggi	0	0%
Total	74	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan dasar sebanyak 67 responden (95,5%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menunjuk ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mangisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Menurut Arikunto 2006 dalam Wawan dan Dewi,2011)

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

pendidikan seseorang maka akan semakin bertambah pula pengalaman sehingga hal tersebut dapat menyebabkan responden memiliki pengetahuan yang cukup semakin tinggi pendidikan seharusnya pengetahuan seseorang akan semakin baik, maka ia akan muda menerima hal-hal baru dan menyesuaikan dengan hal tersebut, namun seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengalaman rendah pula. Peningkatan pengetahuan dapat diperoleh dipendidikan non formal seperti penyuluhan konseling dan media massa.

c. Pekerjaan

Tabel. 3 Distribusi frekuensi pekerjaan responden di Desa Pasar Senen Kecamatan Ambal Kabupaten

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Petani	22	29,7%
Wiraswasta	14	18,9%
Ibu Rumah Tangga	12	16,3%
Pedagang	18	24,3%
Peternak	8	10,8%
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pekerjaan yaitu sebagian besar petani 22 responden (29,7%).

2. Analisis Univariat

a. Tingkat pengetahuan lansia tentang vaksinasi covid-19

Tabel. 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang vaksinasi covid-19 di Desa Pasar Senen Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	40	54,1%
Cukup	19	25,7%
Kurang	15	20,3%

<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 40 responden (54,1 %), sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang 15 responden (20,3%). Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif dikatakan baik jika hasil presentase 76%-100%, cukup hasil presentase 56%-75%, dan dikatakan kurang jika hasil presentase <56%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. (Menurut Arikunto, 2006 dalam Wawan dan Dewi, 2011).

Berdasarkan hasil analisa data sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 40 (54,1%) hal ini karena mereka telah mengetahui informasi tentang vaksin covid-19 yang di dapatkan dari penyuluhan bidan dan kader, serta media elektronik yang menyampaikan berita tentang vaksin covid 19 dan program imunisasi covid 19 yang wajib diikuti lansia oleh pemerintah. Sebagian besar responden berusia 60-70 tahun dalam proses berfikir sudah lebih matang dan masih memiliki aktifitas fisik yang baik. Meskipun tingkat pendidikan responden sebagian besar SD namun dengan keaktifan mengikuti Posyandu lansia dan mendapatkan berbagai informasi dari

tenaga kesehatan dan kader dapat menambah tingkat pengetahuan lansia.

Responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 19 responden (25,7%) dan sedikit responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu 15 responden (20,3%). Lansia yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dikarenakan beberapa terdapat lansia yang mengalami dimensia, tidak aktif mengikuti posyandu lansia sehingga kurang mendapatkan informasi terkait vaksin Covid 19.

b. Central Tendensy

Tabel. 5 Central Tendensy

Valid	74
Mean	72,09
Median	76,00
Modus	82
Min	35
Max	100

Analisa data centra tendency menunjukkan nilai modus 82, median 76,00, mean 72,09, dan nilai minimal 35 serta nilai max 100. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noer Febriyanti dan Ni Putu Emy Darma Yanti berjudul “Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19” perbedaan yang dilakukan yang dilalukan oleh Noer Febriyanti dan Ni Putu Emy Darma Yanti dengan penelitian ini dengan variabel Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Vaksin Covid-19 sedangkan penelitian sebelumnya adalah Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19 instrumen yang digunakan pun berbeda pada penelitian ini menggunakan checklist sedangkan pada penelitian ini kuesioner populasi sampel dan tempat pada penelitian ini berbeda.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Vaksin Covid-19 di Desa Pasar Senen Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 40 responden (54,1 %), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (25,7%), dan tingkat pengetahuan kurang sejumlah 15 responden (20,3%).

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu kepada tenaga kesehatan dan kader untuk meningkatkan pemahaman kepada lansia tentang vaksin covid-19 dengan pemberian informasi, dan kepada lansia diharapkan lebih aktif dalam mengikuti posyandu lansia yang sudah diselenggarakan di wilayah masing-masing.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anies. 2020. *COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Medika

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi dan Wawan 2011, *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Dinar Rizki, E. 2021. *Vaksin Covid-19*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Hidayat, A. 2015. *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books .Publiahing

- Hidayat, A. 2021 *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reabilitas*. Surabaya: Health Books.
- Maryam Siti R. dkk. 2014. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reneka Cipta
- Senja Amalia dan Prasetyo. 2019 *Tulus. Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Jakarta: Bumi Medika
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Yulianto, D. 2021. *COVID-19 UPDATE: New Normal, Vaksinasi, Dan Fakta- Fakta Baru Yang Perlu Anda Katahui*. Yogyakarta: Arruzz Medika.